

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dari bangsa Indonesia untuk memajukan sebuah bangsa, tanpa adanya pendidikan yang baik, maka perkembangan bangsa kedepan hanya tinggal isapan jempol semata. Bapak bangsa Vietnam secara gamblang membuat sebuah pernyataan sebagai tolak ukur fondasi pentingnya pendidikan yaitu “*No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development*”.¹ Kebijakan adanya pembelajaran di rumah secara daring, menyebabkan masalah yang besar, seperti gangguan proses pembelajaran peserta didik. Akibat dari adanya proses pembelajaran daring, menyebabkan proses belajar peserta didik menjadi terhambat karena peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, selain itu guru menjadi lebih sulit dalam melakukan penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Wabah Covid-19 (*Corona Virus Desease*) yang berasal dari kota Wuhan, Cina saat ini tengah mengejutkan dunia. Wabah ini sudah ada sejak tahun 2017 dan mulai menyebar pada tahun 2019. WHO menyatakan bahwa wabah ini sebagai Pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat dan sebagian besar negara di dunia turut terpapar virus ini. Data terkini menunjukkan peningkatan jumlah pasien terkonfirmasi kasus positif pada

¹Acep Roni Hamdani dkk, *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*, Vol. VI No. 01, (2020)

banyak negara di seluruh dunia, salah satunya negara Indonesia yang turut terpapar virus Covid-19 sejak awal Maret 2019 hingga saat ini². Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membawa dampak negatif terhadap tatanan kehidupan yang tidak berjalan dengan normal seperti biasanya. Jumlah korban yang terpapar virus Covid-19 mengalami lonjakan yang signifikan, bahkan penyebaran virus Covid-19 saat ini semakin parah. Hal ini berdasarkan pada bertambahnya angka jumlah orang yang terpapar virus Covid-19.

Hasil *Global Competitive Index* menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 38 dari 139 negara, sehingga memiliki dampak yang negative, apabila dilihat dari demografi bangsa Indonesia yang sangat besar secara kuantitas.³ Komunikasi internal menjadi hal penting dalam keberlangsungan suatu organisasi. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengharuskan tetap mampu menjaga kualitas dan mutu meskipun di tengah Pandemi Covid-19. Kebiasaan individu dalam berkomunikasi secara langsung tidak lagi menjadi keharusan ketika terjadi Pandemi ini. Komunikasi secara langsung digantikan dengan menggunakan media digital atau virtual. Komunikasi dengan menggunakan media digital menjadi kurang efektif apabila dibandingkan dengan komunikasi secara langsung karena dapat menyebabkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi. Strategi komunikasi

²In Setyorini, *Pandemi Covid-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13*, Jurnal Jiemar, Vol. 1 (1), 2020, hlm. 95.

³Sani Aryanto dkk, *Upaya Antisipatif Menghadapi Covid-19 Di Era Disruptif Melalui Pengembangan Antologi Puisi Berbasis Ecopreneurship*, Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus: Tema Covid-19, Vol. 1 (1), 2020, hlm. 62.

yang inovatif sangat diperlukan, termasuk komunikasi yang dilakukan dalam internal organisasi⁴.

Pendidikan merupakan unsur penting yang ada dalam setiap diri manusia. Ada banyak cara untuk mendapatkan pendidikan, mulai dari pendidikan formal dan non formal. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi tentunya memiliki ilmu pengetahuan yang luas pada bidangnya. Pandemi Covid-19 merupakan bencana yang banyak berimbas pada segala sektor, salah satunya pendidikan. Kemunculan Covid-19 di Indonesia menjadi faktor penghambat terlaksananya pendidikan secara normal seperti sebelumnya. Pendidikan yang umumnya dilakukan secara fisik kini berganti menjadi sistem daring dengan himbauan dari Kemdikbud pada tanggal 17 Maret 2020 yang menyatakan salah satunya bahwa “Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi peserta didik dan mahapeserta didik”. Selain itu, dalam proses belajar mengajar pada masa Pandemic Covid-19 juga berdampak negatif, seperti pada ujian nasional yang ditiadakan demi pencegahan penyebaran virus ini⁵.

Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat dari penyebaran Covid-19 yang tinggi di Indonesia, semua Lembaga Pendidikan baik dari sekolah dasar sampai dengan universitas dan perguruan tinggi lainnya juga ditutup. Adanya kebijakan penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak

⁴Jeremia Engelita Wakas, *Pelaksanaan Komunikasi Internal dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SD GMIM IV Tomohon di Era Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 1, 2020

⁵Jamaludin dkk, *Belajar dari Covid-19: Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan dan Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 79

tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Tindakan keputusan pemerintah selanjutnya yaitu tetap melaksanakan proses pembelajaran meskipun tidak dilakukan dengan tatap muka, melainkan dengan sistem daring. Sebelum pembelajaran daring berlangsung, maka diadakan sosialisasi terhadap guru terkait dengan proses pembelajaran menggunakan sistem daring. Covid-19 juga berdampak pada peserta didik, karena proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar di rumah secara individu. Kemampuan daya serap yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan daya serap rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Dampak adanya Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada proses pembelajaran, salah satunya di MIN 4 Tulungagung. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, maka harus dilakukan dengan *online*. Guru harus mempunyai inofatif dalam memilih Media pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat berjalan langsung secara efektif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas V MIN 4 Tulungagung, guru memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Guru membuat grup melalui *WhatsApp*, dengan harapan proses pembelajaran tetap efektif walaupun dilaksanakan dengan sistem daring. Seluruh pembelajaran, baik berupa penjelasan maupun penyampaian materi oleh guru dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, baik dalam bentuk video, PPT maupun gambar, serta memberikan tugas melalui *whatsaap* tersebut. Akan tetapi, sistem pembelajaran melauai *WhatsApp* yang diterapkan

di MIN 4 Tulungagung mendapatkan beberapa kendala sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Kendala utama adalah banyaknya peserta didik yang kurang paham atau kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru melalui whatsapp tersebut. Hal ini akan berpengaruh pada prestasi hasil belajar peserta didik tersebut di akhir masa pembelajaran.

Kendala lain yang dihadapi adalah banyak peserta didik yang belum memiliki handphone pribadi, sehingga harus bergantian dengan orang tuanya. Terdapat orang tua dari peserta didik yang bekerja sampai petang, sehingga pada saat guru membagikan tugas melalui *Whatsapp*, handphone masih dipegang orang tua yang masih berada di tempat kerja dan peserta didik tidak mengetahui adanya tugas tersebut sampai orang tua mereka pulang ke rumah setelah bekerja. Akibatnya, peserta didik hanya memiliki waktu sedikit untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut, sehingga pada saat mengerjakan tugasnya peserta didik menjadi kurang maksimal, serta tugas yang dikumpulkan banyak yang tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian, hal ini akan mengakibatkan kurang maksimalnya prestasi peserta didik tersebut.⁶

Guru-guru di MIN 4 Tulungagung diharapkan bisa merancang sistem pembelajaran *online* dengan kreatif, sehingga diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan peserta didik dan pembelajaran akan terjadi dengan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran tematik berbasis *online* yang dilakukan di MIN 4 Tulungagung selama Pandemi Covid-19 ini. Dalam penelitian ini,

⁶ Observasi yang dilakukan peneliti di MIN 4 Tulungagung pada 12 Juli 2021

peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh upaya apa saja yang diimplementasikan oleh guru-guru di MIN 4 Tulungagung dalam menjalankan proses pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul sebagai berikut, “**Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, agar penelitian tidak keluar dari pembahasan, maka akan dikerucutkan pembahasannya melalui fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung?
2. Bagaimana dampak pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung?
3. Bagaimana solusi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan titik akhir dari suatu tindakan penelitian seseorang yang ingin dicapai, dan dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung
2. Mengetahui dampak pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung

3. Mengetahui solusi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di
MIN 4 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Untuk menambah kontribusi ilmu pengetahuan tentang pembelajaran tematik pada masa Pandemi seperti saat ini

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan belajarnya dalam kondisi Pandemic yang mungkin saja bisa terjadi di masa depan dan mirip dengan kondisi saat ini.

- b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya guru dalam meningkatkan belajar peserta didik, terutama pada saat kondisi yang mirip saat ini, sehingga bisa menciptakan inovasi baru dan meningkatkan kreatifitas guru.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan belajar.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan penelitian selanjutnya, dan hasil penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang

lebih mendalam dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dalam pemahaman tentang pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari pemahaman yang salah dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa penegasan agar maksud dan artinya menjadi lebih jelas, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Tematik

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁷

Pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan materi dari beberapa pelajaran dalam satu tema, dimana sistem pembelajaran ini menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan memecahkan masalah.⁸

2. Pandemi Covid

Pandemi diartikan sebagai suatu epidemic penyakit yang menyebar sangat luas di berbagai wilayah, misalnya di negara maupun benua. Sedangkan Virus Corona adalah sekumpulan virus dari subfamily

⁷ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta:CV Grey Publishing, 2018) hal.19

⁸ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", Dalam *Jurnal Fenomena*, Vol IV, Nomor 1, 2012, diakses melalui <https://journal.iain-samarinda.ac.id>, pada 19 Desember 2021

Orthocoronavirinae dalam keluarga Cororaviridae dan Ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia). Pada manusia, korona virus menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan, sseperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti SARS, MERS, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan⁹. Dengan demikian Pandemi Covid-19 dapat dipahami bahwa peristiwa menyebarnya Corona Virus 19 di beberapa negara dan benua.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memberi kemudahan pembaca, maka perlu diberikan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian. Adapun sitematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, yaitu mencakup halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak

Bagian inti, terdiri dari enam bab, yaitu:

BABI PENDAHULUAN, yaitu pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

⁹Muhammad Alief Ibadurrahman, *CORONAVIRUS Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi COVID-19*, (, : Muhammad Alief Ibadurrahman, 2020), hal. 11

- BAB II KAJIAN PUSTAKA**, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang pentingnya implementasi pembelajaran tematik siswa disaat masa Pandemic dan penelitian terdahulu.
- BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini disajikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.
- BAB IV HASIL PENELITIAN**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi
- BAB V PEMBAHASAN**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi
- BAB VI PENUTUP**, yaitu mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan secara ringkas. Sedangkan saran berisi sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.